

PENGARUH KONEKTIVITAS TRANSPORTASI LAUT-DARAT DAN KONTRIBUSI EKONOMI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TERHADAP KINERJA PELABUHAN TANJUNG HARAPAN

Wellyn Cesharina Meylan¹, Syakirah Athiyyah Fitri², Naila Septa Ridhoni³, Melani Noviantori Ramadhan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Riau

Email: wellyn.cesharina3940@student.unri.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :13-05-2025

Revised :04-06-2025

Accepted :09-06-2025

Keywords: Influence of Connectivity, Sea-Land Transportation, Economic Contribution

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Tanjung Harapan Port is a key transportation infrastructure in Meranti Islands Regency, Riau Province. This study aims to analyze the influence of sea-land transportation connectivity and economic contribution on the performance of Tanjung Harapan Port for operational optimization and regional economic development. A descriptive quantitative method was used by analyzing numerical data from 100 respondents in Meranti Islands Regency through purposive sampling. Data were collected using a Google Form questionnaire based on the Likert scale and analyzed using SPSS version 27 through validity, reliability, normality, multiple linear regression, T-test, and determination coefficient tests. The F-test results indicate that maritime-land transportation connectivity and economic contribution simultaneously have a significant impact on port performance with a significance level of $(0.000 < 0.1)$. The Adjusted R-squared value of 0.649 indicates that variables X1 and X2 contribute 64.9% to port performance. Partially, sea-land transportation connectivity has a significant effect $(0.001 < 0.1)$, while economic contribution is more dominant with significance $(0.005 < 0.1)$. Economic contribution plays a more dominant role in improving port performance. Recommendations include improving infrastructure with e-ticket technology, developing economic zones

around the port through community empowerment, and expanding research with a larger sample size.

ABSTRAK

Pelabuhan Tanjung Harapan merupakan infrastruktur kunci transportasi di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh konektivitas transportasi laut-darat dan kontribusi ekonomi terhadap kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan untuk optimalisasi operasional dan pembangunan ekonomi regional. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dengan menganalisis data numerik dari 100 responden warga Kabupaten Kepulauan Meranti melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Google Form berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear berganda, uji T, dan koefisien determinasi. Hasil uji F menunjukkan konektivitas transportasi laut-darat dan kontribusi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelabuhan dengan nilai signifikansi ($0.000 < 0.1$). Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.649 mengindikasikan bahwa variabel X1 dan X2 berkontribusi sebesar 64.9% terhadap kinerja pelabuhan. Secara parsial, konektivitas transportasi laut-darat berpengaruh signifikan ($0.001 < 0.1$), sedangkan kontribusi ekonomi lebih dominan dengan signifikansi ($0.005 < 0.1$). Kontribusi ekonomi memiliki peran lebih dominan dalam meningkatkan kinerja pelabuhan. Rekomendasi meliputi peningkatan infrastruktur dengan teknologi e-ticket, pengembangan kawasan ekonomi di sekitar pelabuhan melalui pemberdayaan masyarakat, dan perluasan penelitian dengan sampel lebih besar.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di suatu daerah sangat bergantung pada tersedianya sistem transportasi yang memadai, baik itu transportasi darat, laut, maupun udara. Transportasi merupakan komponen penting yang menjadi penghubung utama dalam kegiatan perekonomian di suatu wilayah (Sahara & Saputra, 2023). Sistem transportasi yang baik akan memperlancar pergerakan manusia dan barang, meningkatkan konektivitas antarwilayah, serta membuka akses terhadap pasar baru yang akan menggerakkan roda perekonomian dan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah yang terisolasi atau sulit dijangkau. Dengan demikian, sistem transportasi yang memadai menjadi sangat penting bagi daerah-daerah dengan kondisi geografis tertentu, terkhususnya bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki wilayah Kabupaten/Kota berbentuk kepulauan yang di kelilingi oleh lautan atau sungai. Dari empat kabupaten di Provinsi Riau yang berbentuk kepulauan, Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi salah satunya. Kabupaten Kepulauan Meranti resmi berdiri sebagai daerah otonom baru pada 16 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009, yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis (Putra et al., 2021). Sebagai daerah kepulauan, Kabupaten Kepulauan Meranti sangat bergantung pada sarana dan prasarana transportasi laut, terutama pelabuhan yang berperan vital sebagai penghubung antarwilayah untuk mendukung berbagai kegiatan dan akses transportasi keluar-masuk antar daerah tersebut.

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki enam pelabuhan yang beroperasi secara resmi, meliputi Pelabuhan Barang Pelindo, Pelabuhan Tanjung Harapan, Pelabuhan Melibur, Pelabuhan Camat, Pelabuhan Tanjung Kedabu, serta Pelabuhan Tanjung Samak (Mulyawan, 2016). Pelabuhan utama dengan aktivitas transportasi yang cukup padat di wilayah tersebut adalah Pelabuhan Tanjung Harapan yang menjadi wajah Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Meranti di Selat Panjang. Pelabuhan Tanjung Harapan memegang peran vital dalam mendukung kelancaran pelayanan transportasi guna memfasilitasi berbagai aktivitas manusia dan arus barang ke kawasan Kepulauan Meranti, Selat Panjang. Pelabuhan Tanjung Harapan merupakan gerbang masuk dan keluar utama ke Kabupaten Kepulauan Meranti baik untuk domestik maupun internasional (Imroen, 2025).

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, teridentifikasi sejumlah kesenjangan penelitian yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas evaluasi kinerja pelabuhan di Indonesia cenderung memusatkan perhatian pada pelabuhan-pelabuhan utama di pulau Jawa dan Sumatera dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan, penelitian kuantitatif terhadap kinerja pelabuhan di wilayah kepulauan seperti Riau masih sangat minim. Kajian mengenai pengukuran kuantitatif konektivitas transportasi laut-darat dan dampaknya terhadap kinerja pelabuhan di Provinsi Riau belum mendapat perhatian yang komprehensif dari para peneliti. Selain itu, kajian kuantitatif mengenai pengaruh kontribusi ekonomi terhadap efektivitas pelabuhan, khususnya terkait dampak variabel ekonomi pada tingkat efisiensi operasional pelabuhan di wilayah kepulauan masih jarang dijumpai dalam artikel ilmiah yang ada.

Berdasarkan identifikasi gap penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konektivitas transportasi laut-darat berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan di Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Apakah kontribusi ekonomi Kabupaten Kepulauan Meranti berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan?

3. Apakah konektivitas transportasi laut-darat dan kontribusi ekonomi Kabupaten Kepulauan Meranti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan?

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana korelasi antara tingkat konektivitas transportasi laut-darat dengan kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan?
2. Bagaimana rekomendasi peningkatan kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis yang signifikan. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai analisis kuantitatif pengaruh konektivitas transportasi laut-darat dan kontribusi ekonomi terhadap kinerja pelabuhan di wilayah kepulauan, serta mengembangkan model evaluasi kinerja pelabuhan yang mengintegrasikan aspek transportasi dan ekonomi regional. Secara praktis, hasil penelitian akan memberikan data kuantitatif yang akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan transportasi dan ekonomi daerah, informasi untuk optimalisasi kinerja operasional pelabuhan, serta rekomendasi strategis peningkatan konektivitas transportasi laut-darat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang memanfaatkan data numerik sebagai media analisis mengenai objek yang akan diteliti (Mardi Suryanto et al., 2022). Data dalam penelitian kuantitatif yang berbentuk numerik yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

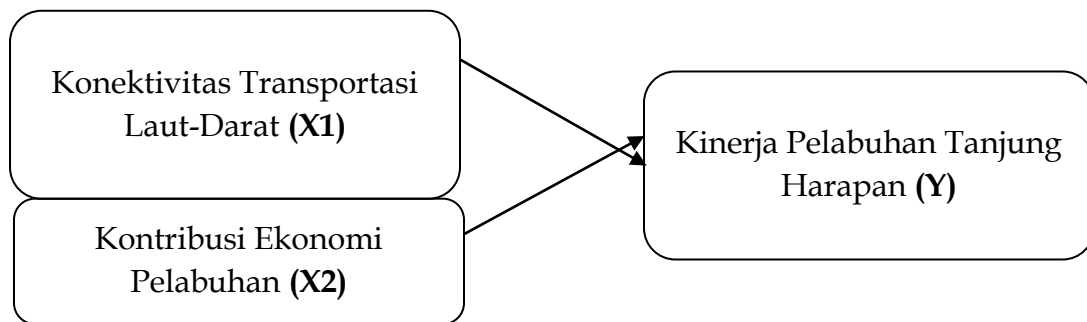
Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni metode pemilihan sampel dengan menggunakan karakteristik atau persyaratan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Ayu & Sumadi, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 217.607 orang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti pada Tahun 2024. Dengan menggunakan rumus Slovin, di dapati jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 orang yang merupakan warga lokal dari Kabupaten Kepulauan Meranti dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Peneliti memanfaatkan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* sebagai sumber data utama penelitian. *Google form* sebagai *platform online* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengaksesnya melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun *smartphone*, kapan saja dan dimana saja selama masih terhubung dengan jaringan internet (Widayanti, 2020). *Google form* memfasilitasi pembuatan kuesioner, survei, dan formulir dengan berbagai jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, skala likert, dan pertanyaan terbuka yang dapat mempermudah proses pengumpulan data (Budi et al., 2021).

Kuesioner dalam bentuk *google form* ini mencakup beberapa item pertanyaan yang berkaitan dengan indikator penelitian dan ditujukan kepada warga Kabupaten

Kepulauan Meranti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah: (1) Warga Kabupaten Kepulauan Meranti, (2) Usia 17 tahun keatas, serta (3) Aktif atau pernah menggunakan Pelabuhan Tanjung Harapan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu, Konektivitas Transportasi Laut-Darat (X1) dan Kontribusi Ekonomi Pelabuhan (X2), dengan variabel terikat berupa Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan opsi jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang menggunakan skala 1-5. Penggunaan skala Likert memungkinkan responden untuk mengungkapkan sejauh mana mereka setuju dengan pertanyaan yang diajukan melalui pemilihan satu jawaban dari 5 opsi jawaban yang telah disiapkan.

Penelitian ini menggunakan serangkaian pengujian statistik untuk menganalisis data. Tahap awal meliputi pengujian reliabilitas dan validitas untuk memastikan kualitas instrumen kuesioner. Setelah data terbukti valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, kemudian dilakukan analisis regresi linear sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi. Seluruh proses analisis statistik ini dijalankan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.38968448	
Most Extreme Differences	Absolute	.088	
	Positive	.088	
	Negative	-.065	
Test Statistic		.088	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.599	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.586
		Upper Bound	.612

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Suatu model regresi dianggap baik ketika residualnya mengikuti distribusi normal. Apabila nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 10\%$ atau 0.1), maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas berada di bawah 0.1, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar diatas diketahui nilai signifikansi hasil uji normalitas menggunakan kolmogorv-smirnov adalah $0,200 > 0.1$, sehingga berdasarkan uji normalitas kolmogorv-smirnov data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keterkaitan atau hubungan yang terjadi antar variabel bebas dalam model regresi, yang diukur melalui nilai koefisien korelasi (r). Model regresi yang berkualitas baik tidak boleh memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independennya. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas adalah dengan menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang nilainya harus < 10 dari setiap variabel bebas dalam hubungannya dengan variabel terikat.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.674	2.356		2.409	.021					
	KONEKTIVITAS TRANSPORTASI LAUT-DARAT (X1)	.612	.166	.489	3.682	<.001	.766	.518	.350	.510	1.959
	KONTRIBUSI EKONOMI PELABUHAN (X2)	.336	.113	.396	2.977	.005	.738	.440	.283	.510	1.959

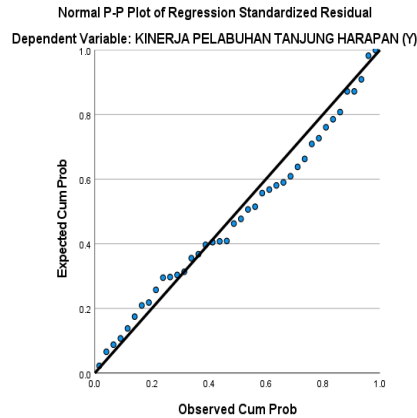
a. Dependent Variable: KINERJA PELABUHAN TANJUNG HARAPAN (Y)

Gambar 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada gambar menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel konektivitas transportasi laut-darat (X1) dan variabel kontribusi ekonomi pelabuhan (X2) sama-sama menunjukkan angka $1.959 < 10$. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terjadi korelasi yang sangat kuat antara setiap variabel bebas (independen) atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Model regresi yang baik harus memiliki varian residual yang konstan (homoskedastisitas).



Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Plots

Berdasarkan gambar diatas, titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Selain itu, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk pola tertentu seperti zig-zag, menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik.

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linier berganda dilakukan untuk mengevaluasi secara kuantitatif Akselerasi Transportasi Laut-Darat dan Perekonomian terhadap Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

1. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.667	.649	2.453

a. Predictors: (Constant), KONTRIBUSI EKONOMI PELABUHAN (X2), KONEKTIVITAS TRANSPORTASI LAUT-DARAT (X1)

b. Dependent Variable: KINERJA PELABUHAN TANJUNG HARAPAN (Y)

Gambar 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Semakin tinggi nilainya, semakin baik model regresi dalam menjelaskan data. Hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0.649. Artinya, variabel kinerja pelabuhan tanjung harapan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel

konektivitas transportasi laut-darat (X1) dan Kontribusi ekonomi (X2) adalah 64.9%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.187	2	222.593	36.980	.000 ^b
	Residual	222.713	37	6.019		
	Total	667.900	39			

a. Dependent Variable: KINERJA PELABUHAN TANJUNG HARAPAN (Y)

b. Predictors: (Constant), KONTRIBUSI EKONOMI PELABUHAN (X2), KONEKTIVITAS TRANSPORTASI LAUT-DARAT (X1)

Gambar 6 Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai sig 0,000 < 0.1. Maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel konektivitas transportasi laut-darat (X1) dan Kontribusi ekonomi (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja pelabuhan tanjung harapan (Y).

3. Uji T Parsial

Uji parsial merupakan pengujian pada hipotesis penelitian. Hasil uji parsial diperoleh nilai perhitungan masing-masing variabel independen yaitu konektivitas transportasi laut-darat dan kontribusi ekonomi pelabuhan terhadap variabel dependen kinerja pelabuhan tanjung harapan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.674	2.356		2.409	.021
	KONEKTIVITAS TRANSPORTASI LAUT-DARAT (X1)	.612	.166	.489	3.682	<.001
	KONTRIBUSI EKONOMI PELABUHAN (X2)	.336	.113	.396	2.977	.005

a. Dependent Variable: KINERJA PELABUHAN TANJUNG HARAPAN (Y)

Gambar 7 Hasil Uji T Parsial

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, untuk masing-masing variabel sig $0.001 < 0.1$ dan $0,005 < 0.1$ artinya X1 ada pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y. Begitu pula dengan X2 ada pengaruh positif yang signifikan terhadap Y.

Pengaruh Konektivitas Transportasi Laut-Darat terhadap Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel Konektivitas Transportasi Laut-Darat (X1) sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 10\%$ atau 0.1), sehingga dapat disimpulkan bahwa konektivitas transportasi laut-darat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelabuhan tanjung harapan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik konektivitas antara moda transportasi laut dan darat, maka semakin optimal pula kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan. Hal ini sangat relevan dengan kondisi geografis Kabupaten Kepulauan Meranti yang memerlukan integrasi yang baik antara transportasi laut dan darat. Pelabuhan Tanjung Harapan berfungsi sebagai titik penghubung vital yang memfasilitasi perpindahan dari satu moda transportasi ke moda lainnya. Semakin baik konektivitas yang tercipta, semakin optimal pelabuhan dalam melayani kebutuhan mobilitas masyarakat dan distribusi barang di wilayah kepulauan.

Pengaruh Kontribusi Ekonomi terhadap Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel Kontribusi Ekonomi (X2) sebesar 0.005. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 10\%$ atau 0.1), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan. Berdasarkan uji t diketahui pula bahwa kontribusi ekonomi menunjukkan pengaruh yang dominan terhadap kinerja pelabuhan dibandingkan dengan konektivitas transportasi laut-darat.

Kontribusi ekonomi pelabuhan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dan lebih dominan terhadap kinerja pelabuhan yang menunjukkan bahwa pelabuhan tidak hanya berperan sebagai infrastruktur transportasi, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Dampak ekonomi pelabuhan dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari peningkatan aktivitas perdagangan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, hingga stimulasi pertumbuhan usaha-usaha kecil yang memanfaatkan akses transportasi untuk mengembangkan bisnis mereka.

Pengaruh Simultan Konektivitas Transportasi Laut-Darat dan Kontribusi Ekonomi terhadap Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 10\%$ atau 0.1), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Konektivitas Transportasi Laut-Darat dan Kontribusi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan. Berhubungan dengan itu, hasil analisis koefisien determinasi

menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.649, yang bermakna bahwa konektivitas transportasi laut-darat (X1) dan kontribusi ekonomi (X2) secara simultan mampu menjelaskan 64.9% dari total variabilitas kinerja pelabuhan (Y). Hal ini mengimplikasikan bahwa masih terdapat 35.1% faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja pelabuhan yang tidak terakomodasi dalam variabel penelitian ini.

Uji simultan yang dilakukan terhadap kedua variabel X1 dan X2 mengkonfirmasi bahwa pelabuhan memiliki peran ganda yang saling menguatkan sebagai penghubung transportasi sekaligus pusat aktivitas ekonomi. Sinergi antara kedua fungsi ini menciptakan dampak positif yang tidak hanya meningkatkan kinerja pelabuhan secara operasional, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pembangunan ekonomi regional.

Oleh karena itu, strategi ke depan dalam pengembangan Pelabuhan Tanjung Harapan perlu mempertimbangkan kedua aspek ini secara seimbang, sehingga pelabuhan dapat terus berkembang sebagai pusat aktivitas transportasi sekaligus motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konektivitas transportasi laut-darat (X1) dan kontribusi ekonomi (X2) secara signifikan memengaruhi kinerja Pelabuhan Tanjung Harapan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil analisis menunjukkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.649, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 64.9% terhadap kinerja pelabuhan. Uji T membuktikan bahwa kedua variabel saling melengkapi dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pelabuhan, dengan nilai signifikansi masing-masing 0.001 untuk konektivitas transportasi laut-darat dan 0.005 untuk kontribusi ekonomi (keduanya < 0.1). Temuan menarik dari penelitian ini adalah dominasi variabel kontribusi ekonomi, yang menunjukkan bahwa Pelabuhan Tanjung Harapan tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur transportasi semata, melainkan juga berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang strategis.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang belum sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi Kabupaten Kepulauan Meranti yang mencapai lebih dari 217 ribu jiwa, sehingga hasilnya mungkin kurang mencerminkan kondisi secara luas. Berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut beberapa saran untuk pengembangan pelabuhan dan penelitian lanjutan:

1. meningkatkan infrastruktur pelabuhan dan sarana pelayanan seperti menggunakan *e-ticket* sebagai bentuk integrasi dan adaptasi teknologi guna memperkuat akselerasi transportasi di wilayah kepulauan
2. Mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat serta pengembangan kawasan ekonomi di sekitar pelabuhan.

3. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan variabel, seperti kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan efisiensi operasional pelabuhan.
4. Memperbesar jumlah sampel dan cakupan wilayah penelitian agar hasil lebih representatif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87–104. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.249>
- Budi, E. S., Kadafi, A. R., Zuraidah, E., Bachri, C., Sugiyarto, I., Pramitasari, F., Dewi, A. K., Sutrisna, A., Randika, M., & Setiyanto, B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir sebagai Sistem Informasi untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99–102. <https://doi.org/10.47065/jpm.v2i2.303>
- Imroen, A. (2025). *Pelabuhan Tanjung Harapan, Beranda di Kepulauan Meranti yang Terus Berbenah*. Halloriau.Com.
- Mardi Suryanto, T. L., Faroqi, A., & Simarmata, W. N. (2022). System Usability Scale (Sus) Sebagai Metode Pengujian Kegunaan Pada Situs Program Studi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 285–294. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.314>
- Mulyawan, M. (2016). Koordinasi Penertiban Pelabuhan Illegal di Kota Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(1), 1–7.
- Putra, A. Y., Imbardi, & Watimasrul. (2021). Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Penumpang Domestik dan Knternasional kabupaten Meranti. *ArsitekturMelayu DanLingkungan*, 8(1), 16–27.
- Sahara, S., & Saputra, Y. (2023). Pengaruh Transportasi Darat Terhadap Kelancaran Distribusi Logistik. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8794–8800.
- Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. *JUDIMAS (Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 85–94. <https://doi.org/10.30700/jm.v1i1.1015>